

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Paparan Data Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dengan judul “ Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Menyelesaikan Soal *Open Ended* Ditinjau dari Kemampuan Matematika Siswa Kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung”, merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan proses berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal tipe *open ended* khususnya materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

Pada hari Senin tanggal 4 Mei 2020, peneliti datang ke MTsN 6 Tulungagung untuk menyerahkan surat izin penelitian kepada staf TU MTsN 6 Tulungagung, kemudian beliau menyampaikan bahwa permohonan izin akan disampaikan kepada kepala MTsN 6 Tulungagung, kemudian peneliti diminta untuk menemui Waka Kurikulum MTsN 6 Tulungagung. Setelah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, peneliti mendapat persetujuan untuk mengadakan penelitian di MTsN 6 Tulungagung. Dikarenakan adanya pandemi Covid – 19 selanjutnya peneliti diminta secara langsung mendiskusikan sistem atau langkah – langkah dalam proses penelitian serta tujuan penelitian dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII A yaitu Bapak Sumardi, S.Pd., agar mendapatkan bimbingan dalam penelitian. Pada hari itu juga peneliti berkonsultasi dengan Bapak Sumardi, S.Pd., mengenai proses penelitian yang akan dilaksanakan di MTsN 6 Tulungagung. Peneliti mendiskusikan bagaimana sistem yang akan digunakan ketika proses penelitian, penelitian ini dilaksanakan

dengan sistem daring menggunakan aplikasi Whatsapp karena pada saat ini siswa melakukan pembelajaran di rumah. Selain itu peneliti juga menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, beliau menyetujui dan akan membantu jalannya penelitian. Selanjutnya guru pengampu mempersilahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian di kelas VIII A dan dijadikan subjek dalam penelitian kemudian peneliti mendiskusikan waktu pelaksanaan tes dan wawancara.

Berkenaan dengan penelitian yang akan segera dilaksanakan oleh peneliti, guru pengampu memberikan serangkaian data tentang kelas VIII A. Dari data tersebut, peneliti memperoleh data siswa yang memenuhi kriteria siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Data – data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data siswa kelas VIII A beserta nilai Penilaian Harian, Penilaian Tugas Individu, dan Klasifikasi Kemampuan Matematika Siswa.

Tabel 4.1 Data Siswa Kelas VIII A Beserta Penilaian Harian, Penilaian Tugas Individu, dan Klasifikasi Kemampuan Matematika Siswa

No	Inisial Nama Siswa	Penilaian Harian	Penilaian Tugas Individu	Kategori Kemampuan
1	ASS	90	80	Tinggi
2	ADP	80	80	Sedang
3	CMA	78	80	Sedang
4	DN	80	76	Rendah
5	DSM	82	76	Sedang
6	EM	80	82	Sedang
7	FMZ	80	80	Sedang
8	KSD	80	76	Rendah
9	KHI	84	76	Sedang
10	LIM	78	78	Rendah
11	LKN	78	80	Sedang
12	LRL	80	78	Sedang
13	LDAN	82	80	Sedang
14	LSR	80	76	Rendah
15	MAS	90	80	Tinggi
16	MAZH	76	82	Sedang
17	MYS	82	80	Sedang
18	MR	80	80	Sedang

19	MBF	80	82	Tinggi
20	MWHN	80	80	Sedang
21	MFI	80	80	Sedang
22	MNR	80	80	Sedang
23	MRSA	80	80	Sedang
24	NSA	80	80	Sedang
25	NLNH	84	80	Tinggi
26	NFN	82	78	Sedang
27	RAAP	80	78	Sedang
28	RAG	80	80	Sedang
29	SBZN	90	78	Tinggi
30	ZNM	80	78	Rendah

Pengelompokan siswa dengan kemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah didasarkan pada nilai Penilaian Harian, Penilaian Tugas Individu dan pertimbangan dari guru mata pelajaran

Berdasarkan beberapa pertimbangan di atas, maka terpilih 6 siswa untuk dijadikan subjek penelitian. Enam subjek penelitian tersebut terdiri dari 2 siswa berkemampuan matematika tinggi, 2 siswa berkemampuan matematika sedang, dan 2 siswa berkemampuan matematika rendah.

Tabel 4.2 Data Subjek Penelitian

No	Inisial Subjek	L/P	Kategori Kemampuan
1	ASS	P	Tinggi
2	MAS	L	Tinggi
3	NFN	P	Sedang
4	RAG	L	Sedang
5	ZNM	P	Rendah
6	LSR	L	Rendah

Penelitian dilaksanakan hari Senin tanggal 11 Mei 2020 pada jam pelajaran matematika. Pengambilan tes dan wawancara dilakukan secara daring dikarenakan adanya Pandemi Covid – 19. Tahap pertama terlebih dahulu dilaksanakan tes dengan waktu yang telah ditentukan kemudian dilanjutkan tahap

kedua dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian. Sebelum pelaksanaan penelitian tertulis peneliti memberikan review materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Tes diikuti oleh seluruh siswa kelas VIII A dengan 2 butir soal tes. Tes dilakukan secara daring melalui aplikasi Whatsapp, hal ini dilakukan karena adanya Pandemi Covid – 19 sehingga proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Harapan peneliti mengharuskan seluruh siswa mengikuti tes agar seluruh siswa paham tentang tes atau soal *open ended* yang diberikan. Jadi, tidak hanya subjek yang terpilih saja yang akan paham dengan tes atau soal *open ended*.

Kemudian wawancara diikuti oleh 6 siswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 2 orang mewakili siswa yang berkemampuan tinggi, 2 orang mewakili siswa yang berkemampuan sedang, dan 2 orang mewakili siswa yang berkemampuan rendah. Subjek penelitian tersebut dipilih berdasarkan rekomendasi dari guru yaitu berdasarkan Penilaian Harian, Penilaian Tugas Individu, dan berdasarkan kemampuan matematika siswa. Selain itu, siswa dipilih juga berdasarkan keluwesan ketika berkomunikasi sehingga mempermudah peneliti ketika melakukan wawancara.

Pada hari itu juga setelah siswa yang ditunjuk sebagai subjek penelitian telah selesai mengerjakan soal tes yang telah diberikan. Kemudian langsung dilanjutkan dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian. Wawancara juga dilakukan secara daring melalui aplikasi whatshap dengan cara melakukan mengirim pesan secara pribadi terhadap subjek penelitian.

2. Paparan Data Hasil Penelitian

Setelah pelaksanaan tes dan wawancara, peneliti mengoreksi dan menganalisis hasil pekerjaan atau tes dan hasil wawancara dari keenam subjek penelitian. Jawaban siswa dianalisis untuk melihat proses berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika tipe *open ended* pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Berdasarkan perpaduan hasil tes dan hasil wawancara, peneliti akan menyusun pengkategorian tingkat berpikir kreatif siswa yang berpedoman pada Tabel 2. yang telah dibahas pada bab 2.

a. Kelompok Kemampuan Matematika Tinggi

1. Subjek dengan kode ASS

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek ASS, peneliti membuat analisis tentang kriteria tingkat berpikir kreatif ASS sesuai dengan pedoman tingkat berpikir kreatif berdasarkan komponen – komponen berpikir kreatif yang telah disebutkan sebelumnya. Tahapan – tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti bisa dilihat pada sajian pembahasan temuan data berikut:

Masalah 1

Di suatu lahan parkir terdapat 60 kendaraan yang terdiri mobil dan truk. Setiap truk memiliki jumlah roda yang sama. Jumlah roda pada mobil dan truk tersebut adalah 312. Hitung banyak truk yang diparkir jika setiap mobil memiliki 4 roda dan setiap truk memiliki lebih dari 4 roda!

Jawaban Masalah 1

1. Diket = kendaraan = 60
 Jumlah roda mobil dan truk = 22 312
 mobil = 4 roda
 Truk = lebih dari 4 roda
 (ambil jumlah roda truk 8)

ditanya = jumlah truk ?
 jawab = kendaraan = mobil = x
 Truk = y

campuran.
 $x + y = 60$
 $4x + 8y = 312$

$\begin{array}{r} \times 8 \\ \times 1 \end{array}$
 $\begin{array}{r} 8x + 8y = 480 \\ 4x + 8y = 312 \\ \hline 4x - 4x = 168 \\ 4x = 168 \\ x = 42 \end{array}$

$4x + 8y = 312$
 $4(42) + 8y = 312$
 $168 + 8y = 312$
 $8y = 312 - 168$
 $8y = 144$
 $y = 144 : 8$
 $y = 18$

Jadi jumlah truk adalah 18 buah

ASS11

ASS12

ASS13

ASS14

ASS15

Gambar 4.1 Jawaban Masalah 1 Subjek ASS

Pada jawaban ini, secara singkat peneliti mengamati bahwa ASS sudah menyelesaikan masalah 1 dengan lengkap dan benar. Pada saat mengerjakan, langkah pertama yang ASS lakukan adalah menuliskan apa yang diketahui (ASS11) dan ditanyakan (ASS12) dari masalah tersebut. Pada masalah 1 ASS mengambil jumlah roda truk ada 8 buah (ASS11). Dalam penyelesaiannya ASS memisalkan mobil dengan variabel x dan truk dengan variabel y (ASS13). Kemudian subjek menuliskan model matematikanya dari apa yang diketahui masalah tersebut yaitu jumlah mobil dan truk adalah 60 sehingga ditulis $x + y = 60$. Jumlah roda pada mobil dan truk tersebut adalah 312 dengan memisalkan jumlah roda mobil 4 buah dan jumlah roda truk 8 buah sehingga ditulis $4x + 8y = 312$ (ASS14).

Langkah selanjutnya ASS mencari nilai variabel x dan y dengan metode campuran (ASS14). Setelah mengetahui nilai dari variabel x dan y , ASS dapat

mengetahui jumlah truk dan jumlah mobil. Dari penyelesaian tersebut ASS menarik kesimpulan bahwa jumlah truk diparkiran adalah 18 buah (ASS15).

Dalam mendukung jawaban siswa, maka dilakukan wawancara berikut.

- P : Apakah kamu paham dengan masalah 1 ini?
 ASS : Iya paham bu.
 P : Coba kamu sebutkan apa yang kamu ketahui dan ditanyakan dari masalah tersebut!
 ASS : Yang diketahui dari masalah tersebut adalah terdapat 60 kendaraan terdiri dari mobil dan truk, jika dijumlahkan roda mobil dan truk ada 312 buah, setiap mobil memiliki 4 roda dan setiap truk memiliki lebih dari 4 roda. Dan pada soal yang ditanyakan jumlah truk diparkiran. Dan saya menggunakan roda truk yang berjumlah 8.
 P : Kenapa kok kepikiran roda truk ada 8? Apakah tidak bisa menggunakan selain 8?
 ASS : Sebenarnya bisa memisalkan jumlah roda truk selain 8 contohnya 6, 8, 10 dan seterusnya asalkan genap tapi saya lebih memilih roda yang berjumlah 8. Namun apabila menggunakan selain 8 maka hasilnya juga tidak sama dengan memisalkan jumlah roda truk 8.
 P : Bagaimana kamu mengubah masalah tersebut ke dalam model matematika?
 ASS : Pertama saya tulis dulu yang diketahui dan memahaminya kemudian menulis pemisalannya setelah itu membuat model matematikanya dan menghitungnya.
 P : Metode apa yang kamu gunakan untuk menjawab soal?
 ASS : Metode campuran
 P : Apakah ada metode lain selain itu?
 ASS : Iya ada Bu, metode penyelesaian pada materi SPLDV yang saya ketahui ada empat metode bu, yaitu metode substitusi, metode eliminasi, metode campuran dan metode grafik. Pada masalah 1 saya menggunakan metode campuran bu, tetapi saya akan menunjukkan dengan metode lainnya yaitu metode substitusi dan eliminasi yang akhir jawabannya akan bernilai sama.

substitusi

$$\begin{aligned} z + y &= 60 \\ 4z + 8y &= 312 \\ y &= 60 - z \\ &= 60 - 42 \\ &= 18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4z + 8(60 - z) &= 312 \\ 4z + 480 - 8z &= 312 \\ 980 - 4z &= 312 \\ -4z &= 312 - 980 \\ -4z &= -168 \\ z &= -168 : -4 \\ z &= 42 \end{aligned}$$

jadi jumlah truk adalah 18 buah.

eliminasi

$$\begin{aligned} z + y &= 60 & \times 8 & \quad 8z + 8y = 480 \\ 4z + 8y &= 312 & \times 1 & \quad 4z + 8y = 312 - \\ \hline & & & \quad 4z = 168 \\ & & & \quad z = 42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} z + y &= 60 & \times 9 & \quad 9z + 9y = 540 \\ 4z + 8y &= 312 & \times 1 & \quad 4z + 8y = 312 - \\ \hline & & & \quad -9y = -72 \\ & & & \quad y = -72 : -9 \\ & & & \quad y = 18 \end{aligned}$$

jadi jumlah truk adalah 18 buah.

Gambar 4.2 Jawaban Masalah 1 Subjek ASS dengan Metode Substitusi dan Metode Eliminasi

- P : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu tuliskan sudah benar?
 ASS : Iya saya yakin Bu.
 P : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu benar?

ASS : *Dengan cara menghitung dengan metode lain misalnya disitu saya menggunakan metode campuran, metode eliminasi dan metode substitusi jika hasilnya sama maka jawaban saya benar.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek ASS, terlihat bahwa ASS mampu memahami informasi yang terdapat dalam soal. ASS mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Subjek ASS mampu menjelaskan cara dan penyelesaian dari soal dengan rinci dan terstruktur. Begitu juga setelah diulas pembahasan tes diatas di sini semakin membuktikan bahwa subjek ASS sangat lancar dalam menjelaskan cara yang dia gunakan dalam menyelesaikan soal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek ASS dikatakan fasih dalam mengerjakan soal. Subjek ASS juga mampu menyelesaikan masalah 1 dengan cara lain yaitu menggunakan metode substitusi dan metode eliminasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek ASS mampu menunjukkan fleksibilitas atau luwes dalam mengerjakan masalah 1. Selain itu, subjek ASS dapat menjelaskan hasil jawabannya dengan baru dan benar. Subjek ASS memberikan cara dari setiap langkah yang dia kerjakan. Lalu subjek ASS mampu menyimpulkan hasil pekerjaanya, serta dapat menunjukkan cara baru dan berbeda dari sebelumnya. Jadi, dapat disimpulkan subjek ASS fasih, fleksibel, serta orisinil atau kebaruan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Dari hasil tes dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek ASS memenuhi kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan dalam menyelesaikan masalah 1. **Jadi, subjek ASS dikategorikan siswa sangat kreatif dan masuk kategori tingkat 4.**

Masalah 2

Bu Wati dan Bu Yeni pergi ke butik penjualan songket Palembang untuk membeli songket khas Palembang. Bu Wati membeli dua buah songket limar dan tiga buah songket berakam seharga Rp.15.800.000,-. Bu Yeni membeli sebuah songket limar

dan dua buah songket berakam seharga Rp.9.900.000,-. Kemudian Bu Nosi juga akan membeli songket di butik yang sama. Bu Nosi memiliki uang Rp.30.000.000,-. Berapa sisa uang Bu Nosi setelah membeli 10 buah songket?

Jawaban Masalah 2

The image shows a handwritten solution for a math problem. The text is as follows:

Diket:

- 3 songket limas + 1 songket berakam = 15.800.000
- 1 songket limas + 2 songket berakam = 9.900.000
- Uang bu nosi = 30.000.000

Ditanya: sisa uang bu nosi setelah membeli 10 songket

Dijwb: dimisalkan: songket limas = a
" berakam = b

Diketahui:

$$3a + b = 15.800.000$$

$$a + 2b = 9.900.000$$

$$a = 9.900.000 - 2b$$

$$2(9.900.000 - 2b) + b = 15.800.000$$

$$19.800.000 - 4b + b = 15.800.000$$

$$19.800.000 - 3b = 15.800.000$$

$$-3b = 15.800.000 - 19.800.000$$

$$-3b = -4.000.000$$

$$b = 1.333.333$$

$$a = 9.900.000 - 2b$$

$$= 9.900.000 - 2(1.333.333)$$

$$= 9.900.000 - 2.666.666$$

$$= 7.233.334$$

Dit: sisa u = 30.000.000 - 10(7.233.334) - 1(1.333.333)

Songket bu nosi = $10a + b$

$$10(7.233.334) + 1(1.333.333) = 73.666.677$$

Sisa uang bu nosi = 30.000.000 - 73.666.677

Sisa uang bu nosi setelah membeli 10 songket adalah -43.666.677

Labels on the right side of the image:

- ASS21
- ASS22
- ASS23
- ASS24
- ASS25
- ASS26

Gambar 4.3 Jawaban Masalah 2 Subjek ASS

Pada jawaban ini, secara singkat peneliti mengamati bahwa ASS sudah menyelesaikan masalah 2 dengan lengkap dan benar. Pada saat mengerjakan, langkah pertama yang ASS lakukan adalah menuliskan apa yang diketahui (ASS21) dan ditanyakan (ASS22) dari masalah tersebut. Dalam penyelesaiannya ASS memisalkan harga 1 songket limas dengan variabel a dan harga 1 songket berakam dengan variabel b (ASS23). Kemudian subjek menuliskan model matematikanya dari apa yang diketahui masalah tersebut dua buah songket limas dan tiga buah songket berakam seharga Rp.15.800.000,- sehingga ditulis $2a +$

$3b = 15.800.000$. Sebuah songket limar dan dua buah songket berakam seharga Rp.9.900.000,- sehingga ditulis $a + 2b = 9.900.000$ (ASS24).

Langkah selanjutnya ASS mencari nilai variabel a dan b dengan metode substitusi (ASS24). Setelah mengetahui nilai dari variabel a dan b , ASS dapat mengetahui berapa harga 1 songket limar dan harga 1 songket berakam. Pertanyaan selanjutnya yaitu menghitung sisa uang Bu Nosi setelah membeli 10 buah songket jika Bu Nosi memiliki uang Rp.30.000.000,-. Pada penyelesaian ASS memisalkan Bu Nosi membeli 5 buah songket berakam dan 5 buah songket limar. Jadi, dari harga 1 buah songket limar yang sudah diketahui tadi dikalikan dengan 5 dan harga 1 buah songket berakam yang sudah diketahui dikalikan 5, kemudian ASS menjumlahkan hasil dari perkalian tersebut sehingga bisa ketemu untuk nilai uang yang akan di bayar Bu Nosi (ASS25). Langkah selanjutnya ASS mengurangkan jumlah uang Bu Nosi dengan jumlah uang yang harus dibayarkan Bu Nosi sehingga ketemu untuk nilai sisa uang Bu Nosi (ASS26).

Dalam mendukung jawaban siswa, maka dilakukan wawancara berikut.

- P : Apakah kamu paham dengan masalah 2 ini?
 ASS : Iya paham bu.
 P : Coba kamu sebutkan apa yang kamu ketahui dan ditanyakan dari masalah tersebut!
 ASS : Bu Wati membeli dua buah songket limar dan tiga buah songket berakam seharga Rp.15.800.000,-. Bu Yeni membeli sebuah songket limar dan dua buah songket berakam seharga Rp.9.900.000,-. Kemudian Bu Nosi juga akan membeli songket di butik yang sama. Bu Nosi memiliki uang Rp.30.000.000,-. Dan dari masalah itu disuruh menghitung sisa uang Bu Nosi apabila Bu Nosi membeli 10 buah songket. Dari situ saya memisalkan Bu Nosi membeli 5 songket limar dan 5 sonket berakam.
 P : Kenapa kok kepikiran Bu Nosi membeli 5 songket limar dan 5 songket berakam? Apakah tidak bisa menggunakan selain itu?
 ASS : Sebenarnya bisa asalkan jumlah seluruh songketnya 10 dan uang Bu Nosi cukup untuk membeli 10 songket tersebut, tetapi pada jawaban saya memilih 5 songket limar dan 5 songket berakam.
 P : Bagaimana kamu mengubah masalah tersebut ke dalam model matematika?

ASS : Pertama saya tulis dulu yang diketahui dan memahaminya kemudian menulis pemisalnya setelah itu membuat model matematikanya dan menghitungnya. Setelah ketemu harga untuk 1 buah songket limar dan harga 1 buah songket berakam saya memisalkan Bu Nosi membeli 5 songket limar dan 5 songket berakam dan menghitung jumlah uang yang harus dibayar oleh Bu Nosi. Selanjutnya uang yang dimiliki Bu Nosi saya kurangi dengan jumlah uang yang harus saya bayarkan sehingga ketemu sisa uang Bu Nosi

P : Metode apa yang kamu gunakan untuk menjawab soal?

ASS : Metode substitusi

P : Apakah ada metode lain selain itu?

ASS : Iya ada Bu, metode penyelesaian pada materi SPLDV yang saya ketahui ada empat metode bu, yaitu metode substitusi, metode eliminasi, metode campuran dan metode grafik. Pada masalah 1 saya menggunakan metode campuran bu, tetapi saya akan menunjukkan dengan metode lainnya yaitu metode campuran dan eliminasi yang akhir jawabannya akan bernilai sama.

The image shows two columns of handwritten mathematical work. The left column is titled 'eliminasi' and shows the elimination method for the system:

$$\begin{cases} 2a + 3b = 15.000.000 & \times 1 \\ a + 2b = 9.000.000 & \times 2 \end{cases} \Rightarrow \begin{cases} 2a + 3b = 15.000.000 \\ 2a + 4b = 18.000.000 \end{cases}$$
 Subtracting the second equation from the first gives $-b = -9.000.000$, so $b = 9.000.000$. Substituting b into the second equation gives $a + 2(9.000.000) = 9.000.000$, so $a = 1.000.000$. The final solution is $a = 1.000.000$, $b = 9.000.000$. The total cost is calculated as $5(1.000.000) + 5(9.000.000) = 29.500.000$. The remaining money is $30.000.000 - 29.500.000 = 500.000$.
 The right column is titled 'campuran' and shows the mixture method for the same system:

$$\begin{cases} 2a + 3b = 15.000.000 & \times 1 \\ a + 2b = 9.000.000 & \times 2 \end{cases} \Rightarrow \begin{cases} 2a + 3b = 15.000.000 \\ 2a + 4b = 18.000.000 \end{cases}$$
 Subtracting the second equation from the first gives $-b = -4.000.000$, so $b = 4.000.000$. Substituting b into the second equation gives $a + 2(4.000.000) = 9.000.000$, so $a = 1.000.000$. The final solution is $a = 1.000.000$, $b = 4.000.000$. The total cost is $5(1.000.000) + 5(4.000.000) = 29.500.000$. The remaining money is $30.000.000 - 29.500.000 = 500.000$.

Gambar 4.4 Jawaban Masalah 2 Subjek ASS dengan Metode Eliminasi dan Metode Campuran

P : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu tuliskan sudah benar?

ASS : Iya saya yakin Bu.

P : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu benar?

ASS : Dengan cara menghitung dengan metode lain misalnya disitu saya menggunakan metode campuran, metode eliminasi dan metode substitusi jika hasilnya sama maka jawaban saya benar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek ASS, terlihat bahwa ASS mampu memahami informasi yang terdapat dalam soal. ASS mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Subjek ASS mampu menjelaskan cara dan penyelesaian dari soal dengan rinci dan terstruktur. Begitu juga setelah diulas pembahasan tes diatas disini semakin membuktikan bahwa subjek ASS sangat lancar dalam menjelaskan cara yang dia gunakan dalam menyelesaikan soal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek ASS dikatakan fasih dalam

mengerjakan soal. Subjek ASS juga mampu mampu menyelesaikan masalah 2 dengan cara lain yaitu menggunakan metode substitusi dan metode eliminasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek ASS mampu menunjukkan fleksibilitas atau luwes dalam mengerjakan masalah 2. Selain itu, subjek ASS dapat menjelaskan hasil jawabannya dengan baru dan benar. Subjek ASS memberikan cara dari setiap langkah yang dia kerjakan. Lalu subjek ASS mampu menyimpulkan hasil pekerjaanya, serta dapat menunjukkan cara baru dan berbeda dari sebelumnya. Jadi, dapat disimpulkan subjek ASS fasih, fleksibel, serta orisinal atau kebaruan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Dari hasil tes dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek ASS memenuhi kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan dalam menyelesaikan masalah 2. **Jadi, subjek ASS dikategorikan siswa sangat kreatif dan masuk kategori tingkat 4.**

Tabel 4.3 Tingkat Berpikir Kreatif ASS

Masalah	Komponen Kreatif yang Dipenuhi	Tingkat Berpikir Kreatif Siswa	Kesimpulan Umum
1	Kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan	Tingkat 4 (sangat kreatif)	Kesimpulan tingkat berpikir kreatif ASS adalah tingkat 4 (sangat kreatif)
2	Kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan	Tingkat 4 (sangat kreatif)	

2. Subjek dengan kode MAS

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek MAS, peneliti membuat analisis tentang kriteria tingkat berpikir kreatif MAS sesuai dengan pedoman tingkat berpikir kreatif berdasarkan komponen – komponen berpikir kreatif yang telah disebutkan sebelumnya. Tahapan – tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti bisa dilihat pada sajian pembahasan temuan data berikut:

Masalah 1

Di suatu lahan parkir terdapat 60 kendaraan yang terdiri mobil dan truk. Setiap truk memiliki jumlah roda yang sama. Jumlah roda pada mobil dan truk tersebut adalah 312. Hitung banyak truk yang diparkir jika setiap mobil memiliki 4 roda dan setiap truk memiliki lebih dari 4 roda!

Jawaban Masalah 1

Mobil : x } $x + y = 60$
 Truk : y } $4x + 6y = 312$ } MAS11

$x = 60 - y$
 $4x + 6y = 312$
 $4(60 - y) + 6y = 312$
 $240 - 4y + 6y = 312$
 $2y = 312 - 240$
 $2y = 72$
 $y = \frac{72}{2}$
 $y = 36$ Truk } MAS12

$x = 60 - y$
 $= 60 - 36$
 $= 24$ Mobil } MAS13

Jadi, ada 36 Truk dan 24 mobil

Gambar 4.5 Jawaban Masalah 1 Subjek MAS

Pada jawaban ini, secara singkat peneliti mengamati bahwa MAS sudah menyelesaikan masalah 1 dengan benar. Pada saat mengerjakan, pertama MAS membuat permisalan (MAS11). Dalam penyelesaiannya MAS memisalkan mobil dengan variabel x dan truk dengan variabel y (MAS11). Pada masalah 1 MAS mengambil jumlah roda truk ada 6 buah (MAS11). Kemudian subjek menuliskan model matematikanya dari apa yang diketahui masalah tersebut yaitu jumlah mobil dan truk adalah 60 sehingga ditulis $x + y = 60$. Jumlah roda pada mobil dan truk tersebut adalah 312 dengan memisalkan jumlah roda mobil 4 buah dan jumlah roda truk 6 buah sehingga ditulis $4x + 6y = 312$ (MAS11).

Langkah selanjutnya MAS mencari nilai variabel x dan y dengan metode substitusi (MAS12). Setelah mengetahui nilai dari variabel x dan y , MAS dapat mengetahui jumlah truk dan jumlah mobil. Dari penyelesaian tersebut MAS menarik kesimpulan bahwa jumlah truk diparkiran adalah 36 buah (MAS13).

Dalam mendukung jawaban siswa, maka dilakukan wawancara berikut.

- P : Apakah kamu paham dengan masalah 1 ini?
 MAS : Paham bu.
 P : Coba kamu sebutkan apa yang kamu ketahui dan ditanyakan dari masalah tersebut!
 MAS : Yang diketahui dari masalah tersebut adalah terdapat 60 kendaraan terdiri dari mobil dan truk, jika dijumlahkan roda mobil dan truk ada 312 buah, setiap mobil memiliki 4 roda dan setiap truk memiliki lebih dari 4 roda. Di situ saya misalkan roda truk ada 6. Dan yang ditanyakan adalah jumlah truk yang ada di tempat parkir.
 P : Tapi kenapa kamu tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?
 MAS : hehehe lama bu, terlalu panjang. Tapi saya sudah paham bu.
 P : Kenapa kok kepikiran roda truk ada 6? Apakah tidak bisa menggunakan selain 6?
 MAS : Bisa, yang terpenting lebih dari 4 tapi saya memilih roda yang berjumlah 6.
 P : Bagaimana kamu mengubah masalah tersebut ke dalam model matematika?
 MAS : Pertama saya pahami soal tersebut setelah itu saya menulis pemisalannya dan membuat model matematikanya serta menghitungnya.
 P : Metode apa yang kamu gunakan untuk menjawab soal?
 MAS : Metode substitusi
 P : Apakah ada metode lain selain itu?
 MAS : Iya ada Bu, metode penyelesaian pada materi SPLDV yang saya ketahui ada metode substitusi, metode eliminasi, dan metode campuran. Saya akan menunjukkan dengan metode eliminasi

$$\begin{array}{r}
 \begin{array}{l}
 x + y = 60 \quad \times 4 \\
 4x + 6y = 312 \quad \times 1 \\
 \hline
 4x + 4y = 240 \\
 4x + 6y = 312 \quad - \\
 \hline
 -2y = -92 \\
 y = \frac{92}{2} \\
 y = 46
 \end{array} \\
 \begin{array}{l}
 x + y = 60 \\
 4x + 6y = 312 \quad \times 4 \\
 \hline
 4x + 4y = 240 \\
 4x + 6y = 312 \quad - \\
 \hline
 2y = 98 \\
 y = \frac{98}{2} \\
 y = 49
 \end{array} \\
 \text{Jadi, ada 14 Truk dan 46 mobil}
 \end{array}$$

Gambar 4.6 Jawaban Masalah 1 Subjek MAS dengan Metode Eliminasi

- P : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu tuliskan sudah benar?
 MAS : Iya saya yakin Bu.
 P : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu benar?
 MAS : Dengan cara menghitung dengan metode lain misalnya menggunakan metode eliminasi atau metode campuran jika hasilnya sama maka jawaban saya benar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek MAS, terlihat bahwa MAS mampu memahami informasi yang terdapat dalam soal. MAS mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal meskipun apa yang diketahui dituliskan langsung ke dalam model matematikanya. Subjek MAS mampu menjelaskan cara dan penyelesaian dari soal dengan rinci. Begitu juga setelah diulas pembahasan tes diatas disini semakin membuktikan bahwa subjek MAS sangat lancar dalam menjelaskan cara yang dia gunakan dalam menyelesaikan soal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek MAS dikatakan fasih dalam mengerjakan soal. Subjek MAS juga mampu menyelesaikan masalah 1 dengan cara lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek MAS mampu menunjukkan fleksibilitas atau luwes dalam mengerjakan masalah 1. Selain itu, subjek MAS dapat menjelaskan hasil jawabannya dengan baru dan benar. Subjek MAS memberikan cara dari setiap langkah yang dia kerjakan. Lalu subjek MAS mampu menyimpulkan hasil pekerjaanya, serta dapat menunjukkan cara baru dan berbeda dari sebelumnya. Jadi, dapat disimpulkan subjek MAS fasih, fleksibel, serta orisinil atau kebaruan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Dari hasil tes dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek MAS memenuhi kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan dalam menyelesaikan masalah 1. **Jadi, subjek MAS dikategorikan siswa sangat kreatif dan masuk kategori tingkat 4.**

Masalah 2

Bu Wati dan Bu Yeni pergi ke butik penjualan songket Palembang untuk membeli songket khas Palembang. Bu Wati membeli dua buah songket limar dan tiga buah songket berakam seharga Rp.15.800.000,-. Bu Yeni membeli sebuah songket limar dan dua buah songket berakam seharga Rp.9.900.000,-. Kemudian Bu Nosi juga

akan membeli songket di butik yang sama. Bu Nosi memiliki uang Rp.30.000.000,-
 . Berapa sisa uang Bu Nosi setelah membeli 10 buah songket?

Jawaban Masalah 2

The image shows a handwritten solution for a system of linear equations in two variables (SLE 2x2) and a word problem. The solution is divided into four parts labeled MAS21, MAS22, MAS23, and MAS24.

MAS21: Permisalan (MAS21).

$$\begin{aligned} \text{S. limar} &= x & 2x + 3y &= 15.800.000 \\ \text{S. berakam} &= y & x + 2y &= 9.900.000 \end{aligned}$$

MAS22: Menyelesaikan sistem persamaan.

$$\begin{aligned} 2x &= -2y + 9.900.000 \\ 2x + 3y &= 15.800.000 \\ 2(-2y + 9.900.000) + 3y &= 15.800.000 \\ -4y + 19.800.000 + 3y &= 15.800.000 \\ -4y + 3y &= 15.800.000 - 19.800.000 \\ -1y &= -4.000.000 \\ y &= \frac{-4.000.000}{-1} \\ y &= 4.000.000 \end{aligned}$$

MAS23: Menentukan nilai x.

$$\begin{aligned} 2x &= -2y + 9.900.000 \\ &= -2(4.000.000) + 9.900.000 \\ &= -8.000.000 + 9.900.000 \\ &= 1.900.000 \end{aligned}$$

MAS24: Menentukan sisa uang.

$$\begin{aligned} \text{Bu. Nosi ingin membeli 10 songket} \\ 5 \text{ songket limar } 5 \text{ songket berakam} \\ \Rightarrow 5x + 5y &= 5(1.900.000) + 5(4.000.000) \\ &= 9.500.000 + 20.000.000 \\ &= 29.500.000 \\ \text{Sisa uang} &= 30.000.000 - 29.500.000 \\ &= \text{Rp. } 500.000 \end{aligned}$$

Gambar 4.7 Jawaban Masalah 2 Subjek MAS

Pada jawaban ini, secara singkat peneliti mengamati bahwa MAS sudah menyelesaikan masalah 2 dengan benar. Pada saat mengerjakan, Pertama MAS membuat permisalan (MAS21). Dalam penyelesaiannya MAS memisalkan harga 1 songket limar dengan variabel x dan harga 1 songket berakam dengan variabel y (MAS21). Kemudian subjek menuliskan model matematikanya dari masalah tersebut dua buah songket limar dan tiga buah songket berakam seharga Rp.15.800.000,- sehingga ditulis $2x + 3y = 15.800.000$. Sebuah songket limar dan dua buah songket berakam seharga Rp.9.900.000,- sehingga ditulis $x + 2y = 9.900.000$ (MAS21).

Langkah selanjutnya MAS mencari nilai variabel x dan y dengan metode substitusi (MAS21). Setelah mengetahui nilai dari variabel x dan y , MAS dapat

mengetahui berapa harga 1 songket limar dan harga 1 songket berakam. Pertanyaan selanjutnya yaitu menghitung sisa uang Bu Nosi setelah membeli 10 buah songket jika Bu Nosi memiliki uang Rp.30.000.000,-. Pada penyelesaian MAS memisalkan Bu Nosi membeli 5 buah songket limar dan 5 buah songket berakam (MAS23). Jadi, dari harga 1 buah songket limar yang sudah diketahui tadi dikalikan dengan 5 dan harga 1 buah songket berakam yang sudah diketahui dikalikan 5, kemudian MAS menjumlahkan hasil dari perkalian tersebut sehingga bisa ketemu untuk nilai uang yang akan di bayar Bu Nosi (MAS23). Langkah selanjutnya MAS mengurangi jumlah uang Bu Nosi dengan jumlah uang yang harus dibayarkan Bu Nosi sehingga ketemu untuk nilai sisa uang Bu Nosi (MAS24).

Dalam mendukung jawaban siswa, maka dilakukan wawancara berikut.

- P : *Apakah kamu paham dengan masalah 2 ini?*
- MAS : *Paham bu.*
- P : *Coba kamu sebutkan apa yang kamu ketahui dan ditanyakan dari masalah tersebut!*
- MAS : *Bu Wati membeli dua buah songket limar dan tiga buah songket berakam seharga Rp.15.800.000,-. Bu Yeni membeli sebuah songket limar dan dua buah songket berakam seharga Rp.9.900.000,-. Kemudian Bu Nosi juga akan membeli 10 songket di butik yang sama. Dan saya memisalkan Bu Nosi membeli 5 songket limar dan 5 sonket berakam. Yang ditanyakan dari soal itu sisa uang Bu Nosi jika Ia mempunyai uang Rp.30.000.000,-.*
- P : *Tapi kenapa kamu tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?*
- MAS : *hehehe lama bu, terlalu panjang.*
- P : *Kenapa kok kepikiran Bu Nosi membeli 5 songket limar dan 5 songket berakam? Apakah tidak bisa menggunakan selain itu?*
- MAS : *Bisa bu, kita bisa memilih namun jumlah seluruh songket harus 10, uang Bu Nosi juga tidak boleh kurang tapi pada jawaban saya memilih 5 songket limar dan 5 songkat berakam.*
- P : *Bagaimana kamu mengubah masalah tersebut ke dalam model matematika?*
- MAS : *Terlebih dahulu saya pahami soal dengan cara membacanya berulang ulang kemudian menulis pemisalannya setelah itu membuat model*

matematikanya dan menghitungnya. Setelah ketemu harga untuk 1 buah songket limar dan harga 1 buah songket berakam saya memisalkan Bu Nosi membeli 5 songket limar dan 5 songket berakam dan menghitung jumlah uang yang harus dibayar oleh Bu Nosi. Selanjutnya uang yang dimiliki Bu Nosi saya kurangi dengan jumlah uang yang harus dibayarkan sehingga ketemu sisa uang Bu Nosi

P : Metode apa yang kamu gunakan untuk menjawab soal?

MAS : Metode substitusi bu

P : Apakah ada metode lain selain itu?

MAS : Iya ada Bu, metode substitusi, metode eliminasi, dan metode campuran.

P : Coba kamu tunjukkan jawabanmu dengan metode lain!

MAS : Baik bu, sebentar (sambil menghitung dengan metode lain). Ini bu

$$\begin{array}{r} 2x + 3y = 15.800.000 \quad | \times 1 \\ 2x + 4y = 9.900.000 \quad | \times 2 \\ \hline 2x + 3y = 15.800.000 \\ 2x + 4y = 19.800.000 \quad - \\ \hline -1y = -4.000.000 \\ y = 4.000.000 \\ \hline y = 4.000.000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 2x + 2(4.000.000) = 9.900.000 \\ 2x + 8.000.000 = 9.900.000 \\ 2x = 9.900.000 - 8.000.000 \\ 2x = 1.900.000 \end{array}$$

✓ Bu Nosi ingin membeli 10 songket
 5 songket limar, 5 songket berakam
 $\Rightarrow 5x + 5y = 5(1.900.000) + 5(4.000.000)$
 $= 9.500.000 + 20.000.000$
 $= 29.500.000$
 sisa uang = $30.000.000 - 29.500.000$
 $= \text{Rp } 500.000$

Gambar 4.8 Jawaban Masalah 2 Subjek MAS
Dengan Metode Campuran

P : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu tuliskan sudah benar?

MAS : Yakin Bu.

P : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu benar?

MAS : Dengan cara menghitung dengan metode lain bu, apabila jawaban yang saya peroleh sama maka jawaban saya benar bu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek MAS, terlihat bahwa MAS mampu memahami informasi yang terdapat dalam soal. MAS mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal meskipun dituliskan langsung ke dalam model matematikanya. Subjek MAS mampu menjelaskan cara dan penyelesaian dari soal dengan rinci dan terstruktur. Begitu juga setelah diulas pembahasan tes diatas disini semakin membuktikan bahwa subjek MAS sangat lancar dalam menjelaskan cara yang dia gunakan dalam menyelesaikan soal. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa subjek MAS dikatakan fasih dalam mengerjakan soal. Subjek MAS juga mampu mampu menyelesaikan masalah 2 dengan cara lain yaitu menggunakan metode eliminasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek MAS mampu menunjukkan fleksibilitas atau luwes dalam mengerjakan masalah 2. Selain itu, subjek MAS dapat menjelaskan hasil jawabannya dengan baru dan benar. Subjek MAS memberikan cara dari setiap langkah yang dia kerjakan. Lalu subjek MAS mampu menyimpulkan hasil pekerjaannya, serta dapat menunjukkan cara baru dan berbeda dari sebelumnya. Jadi, dapat disimpulkan subjek MAS fasih, fleksibel, serta orisinil atau kebaruan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Dari hasil tes dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek MAS memenuhi kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan dalam menyelesaikan masalah 2. **Jadi, subjek MAS dikategorikan siswa sangat kreatif dan masuk kategori tingkat 4.**

Tabel 4.4 Tingkat Berpikir Kreatif MAS

Masalah	Komponen Kreatif yang Dipenuhi	Tingkat Berpikir Kreatif Siswa	Kesimpulan Umum
1	Kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan	Tingkat 4 (sangat kreatif)	Kesimpulan tingkat berpikir kreatif MAS adalah tingkat 4 (sangat kreatif)
2	Kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan	Tingkat 4 (sangat kreatif)	

b. Kelompok Kemampuan Matematika Sedang

1. Subjek dengan kode NFN

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek NFN, peneliti membuat analisis tentang kriteria tingkat berpikir kreatif NFN sesuai dengan pedoman tingkat berpikir kreatif berdasarkan komponen – komponen berpikir

kreatif yang telah disebutkan sebelumnya. Tahapan – tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti bisa dilihat pada sajian pembahasan temuan data berikut:

Masalah 1

Di suatu lahan parkir terdapat 60 kendaraan yang terdiri mobil dan truk. Setiap truk memiliki jumlah roda yang sama. Jumlah roda pada mobil dan truk tersebut adalah 312. Hitung banyak truk yang diparkir jika setiap mobil memiliki 4 roda dan setiap truk memiliki lebih dari 4 roda!

Jawaban Masalah 1

Persamaan: $x + y = 60$ (1)
 $4x + 8y = 312$ (2)

Eliminasi pers 1:
 $4(60 - y) + 8y = 312$
 $240 - 4y + 8y = 312$
 $240 + 4y = 312$
 $4y = 312 - 240$
 $4y = 72$
 $y = \frac{72}{4} = 18$

Substitusikan ke pers 1:
 $x + y = 60$
 $x + 18 = 60$
 $x = 60 - 18$
 $x = 42$

Keterangan: x = jumlah mobil, y = jumlah truk yg diparkir adalah 18

Labels: NFN13 (points to the equations), NFN11 (points to the elimination steps), NFN12 (points to the substitution steps).

Gambar 4.9 Jawaban Masalah 1 Subjek NFN

Pada jawaban ini, secara singkat peneliti mengamati bahwa NFN sudah menyelesaikan masalah 1 dengan benar. Pada saat mengerjakan, pertama NFN membuat permisalan (NFN11). Dalam penyelesaiannya NFN memisalkan mobil dengan variabel x dan truk dengan variabel y (NFN11). Pada masalah 1 NFN mengambil jumlah roda truk ada 8 buah. Kemudian subjek menuliskan model matematikanya dari apa yang diketahui masalah tersebut yaitu jumlah mobil dan

truk adalah 60 sehingga ditulis $x + y = 60$. Jumlah roda pada mobil dan truk tersebut adalah 312 dengan memisalkan jumlah roda mobil 4 buah dan jumlah roda truk 8 buah sehingga ditulis $4x + 8y = 312$ (NFN11).

Langkah selanjutnya NFN mencari nilai variabel x dan y dengan metode substitusi (NFN12). Setelah mengetahui nilai dari variabel x dan y , NFN dapat mengetahui jumlah truk dan jumlah mobil. Dari penyelesaian tersebut NFN menarik kesimpulan bahwa jumlah truk diparkiran adalah 18 buah (NFN13).

Dalam mendukung jawaban siswa, maka dilakukan wawancara berikut.

- P : *Apakah kamu paham dengan masalah 1 ini?*
 NFN : *Iya paham bu.*
 P : *Coba kamu sebutkan apa yang kamu ketahui dan ditanyakan dari masalah tersebut!*
 NFN : *Yang persamaan 1 diperoleh dari jumlah mobil dan truk yang diparkir. Selanjutnya persamaan 2 diperoleh dari jumlah ban mobil dan truk. Untuk mobil bannya 4 sedangkan ban truk lebih dari 4 dan ban truk genap sehingga saya memisalkan ban truk ada 8. Sedangkan yang ditanyakan adalah banyaknya truk.*
 P : *Tapi kenapa kamu tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?*
 NFN : *Lupa bu.*
 P : *Kenapa kok kepikiran roda truk ada 8? Apakah tidak bisa menggunakan selain 8?*
 NFN : *Karena roda truk lebih dari 4 dan genap jadi saya menggunakan 8.*
 P : *Bagaimana kamu mengubah masalah tersebut ke dalam model matematika?*
 NFN : *Pertama saya pahami soal ceritanya selanjutnya saya mencatat semua hal yang diketahui dan memisalkannya dengan variabel setelah itu saya hitung*
 P : *Metode apa yang kamu gunakan untuk menjawab soal?*
 NFN : *Metode substitusi dengan mensubstitusikan persamaan 1 ke persamaan 2*
 P : *Apakah ada metode lain selain itu?*
 NFN : *Ada bu, menggunakan metode eliminasi, metode substitusi, dan metode campuran.*
 P : *Coba kamu tunjukkan jawabanmu menggunakan metode lain!*
 NFN : *Ini bu dengan metode campuran*

* metode campuran
 mobil = x
 truk = y
 Persamaan
 $x + y = 60$ $\times 4$ $4x + 4y = 240$
 $4x + 9y = 312$ $-$ $4x + 4y = 240$ $-$
 $5y = 72$
 $y = \frac{72}{5} = 14.4$
 substitusikan ke pers 1
 $x + 14.4 = 60$
 $x = 60 - 14.4$
 $x = 45.6$
 jadi jumlah truk yg diparkir adalah 14.4

Gambar 4.10 Jawaban Masalah 1 Subjek NFN dengan Metode Campuran

- P : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu tuliskan sudah benar?
 NFN : Iya yakin Bu.
 P : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu benar?
 NFN : Menghitungnya dengan metode lain jika sama maka jawaban saya benar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek NFN, terlihat bahwa NFN mampu memahami informasi yang terdapat dalam soal. NFN mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal meskipun dituliskan langsung ke dalam model matematikanya. Subjek NFN mampu menjelaskan cara dan penyelesaian dari soal dengan rinci dan benar. Begitu juga setelah diulas pembahasan tes diatas disini semakin membuktikan bahwa subjek NFN sangat lancar dalam menjelaskan cara yang dia gunakan dalam menyelesaikan soal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek NFN dikatakan fasih dalam mengerjakan soal. Subjek NFN juga mampu mampu menyelesaikan masalah 1 dengan cara lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek NFN mampu menunjukkan fleksibilitas atau luwes dalam mengerjakan masalah 1. Selain itu, subjek NFN dapat menjelaskan hasil jawabannya dengan benar. Subjek NFN memberikan cara dari setiap langkah yang dia kerjakan. Lalu subjek NFN mampu menyimpulkan hasil pekerjaannya, namun subjek NFN tidak mengetahui bahwa ada jawaban yang baru dan berbeda dari masalah tersebut. Jadi, dapat disimpulkan subjek NFN fasih dan fleksibel dalam menyelesaikan masalah tersebut. Dari hasil tes dan wawancara dapat ditarik

kesimpulan bahwa subjek NFN memenuhi kefasihan dan fleksibel dalam menyelesaikan masalah 1. **Jadi, subjek NFN dikategorikan siswa kreatif dan masuk kategori tingkat 3.**

Masalah 2

Bu Wati dan Bu Yeni pergi ke butik penjualan songket Palembang untuk membeli songket khas Palembang. Bu Wati membeli dua buah songket limar dan tiga buah songket berakam seharga Rp.15.800.000,-. Bu Yeni membeli sebuah songket limar dan dua buah songket berakam seharga Rp.9.900.000,-. Kemudian Bu Nosi juga akan membeli songket di butik yang sama. Bu Nosi memiliki uang Rp.30.000.000,-. Berapa sisa uang Bu Nosi setelah membeli 10 buah songket?

Jawaban Masalah 2

The image shows a handwritten solution on lined paper. It starts with a list of variables: 'Misal: Songket limar = x' and 'Songket berakam = y'. Two equations are listed: '1. 2x + 3y = 15.800.000' and '2. x + 2y = 9.900.000'. The solution uses the elimination method, multiplying the second equation by 2 and subtracting it from the first to find y = 4.000.000. Then, y is substituted back into the second equation to find x = 1.900.000. The final part of the solution calculates the cost of 10 songket: '5x + 5y = 5(1.900.000) + 5(4.000.000) = 29.500.000'. The remaining money is calculated as '30.000.000 - 29.500.000 = Rp. 500.000'. Brackets on the right side of the paper group the steps into five categories: NFN21 (initial variables), NFN22 (equations), NFN23 (elimination and solving for x and y), NFN24 (calculating the cost of 10 songket), and NFN25 (calculating the remaining money).

Gambar 4.11 Jawaban Masalah 2 Subjek NFN

Pada jawaban ini, secara singkat peneliti mengamati bahwa NFN sudah menyelesaikan masalah 2 dengan benar. Pada saat mengerjakan, Pertama NFN membuat permisalan (NFN21). Dalam penyelesaiannya NFN memisalkan harga 1 songket limar dengan variabel x dan harga 1 songket berakam dengan variabel y

(NFN21). Kemudian subjek menuliskan model matematikanya dari masalah tersebut dua buah songket limar dan tiga buah songket berakam seharga Rp.15.800.000,- sehingga ditulis $2x + 3y = 15.800.000$. Sebuah songket limar dan dua buah songket berakam seharga Rp.9.900.000,- sehingga ditulis $x + 2y = 9.900.000$ (NFN22).

Langkah selanjutnya NFN mencari nilai variabel x dan y dengan metode campuran (NFN23). Setelah mengetahui nilai dari variabel x dan y , NFN dapat mengetahui berapa harga 1 songket limar dan harga 1 songket berakam. Pertanyaan selanjutnya yaitu jika Bu Nosi memiliki uang Rp.30.000.000,-. Berapa sisa uang Bu Nosi setelah membeli 10 buah songket. Pada penyelesaian NFN memisalkan Bu Nosi membeli 5 buah songket berakam dan 5 buah songket limar (NFN24). Jadi, dari harga 1 buah songket limar yang sudah diketahui tadi dikalikan dengan 5 dan harga 1 buah songket berakam yang sudah diketahui dikalikan 5, kemudian NFN menjumlahkan hasil dari perkalian tersebut sehingga bisa ketemu untuk nilai uang yang akan di bayar Bu Nosi (NFN24). Langkah selanjutnya NFN mengurangkan jumlah uang Bu Nosi dengan jumlah uang yang harus dibayarkan Bu Nosi sehingga ketemu untuk nilai sisa uang Bu Nosi (NFN25).

Dalam mendukung jawaban siswa, maka dilakukan wawancara berikut.

- P : *Apakah kamu paham dengan masalah 2 ini?*
 NFN : *Iya saya paham bu.*
 P : *Coba kamu sebutkan apa yang kamu ketahui dan ditanyakan dari masalah tersebut!*
 NFN : *Dari masalah tersebut saya memperoleh 2 persamaan bu, persamaan 1 saya peroleh dari jumlah belanjaan Bu Wati dan persamaan 2 saya peroleh dari jumlah belanjaan Bu Yeni. Dan dari masalah itu disuruh menghitung sisa uang Bu Nosi apabila Bu Nosi membeli 10 buah songket. Dari situ saya memisalkan Bu Nosi membeli 5 songket limar dan 5 sonket berakam.*

- P : Tapi kenapa kamu tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?
- NFN : Lupa bu.
- P : Kenapa kok kepikiran Bu Nosi membeli 5 songket limar dan 5 songket berakam? Apakah tidak bisa menggunakan selain itu?
- NFN : Saya hanya tahu itu saja.
- P : Bagaimana kamu mengubah masalah tersebut ke dalam model matematika?
- NFN : Pertama saya pahami soal ceritanya selanjutnya saya mencatat semua hal yang diketahui dan memisalkannya dengan variabel setelah itu saya hitung.
- P : Metode apa yang kamu gunakan untuk menjawab soal?
- NFN : Metode campuran bu, pertama saya mengeliminasi x agar diperoleh nilai y selanjutnya saya substitusikan nilai y ke persamaan 2
- P : Apakah ada metode lain selain itu?
- NFN : Ada Bu, metode substitusi, metode eliminasi, dan metode campuran.
- P : Coba kamu tunjukkan dengan menggunakan metode lain!
- NFN : Begini Bu,

• metode substitusi

misal: limar x
berakam y

Persamaan

$$1 \quad 2x + 3y = 15.000.000$$

$$2 \quad 3x + 2y = 9.900.000 \quad - \times 2 = 9.900.000 - 2y$$

hasilkan ke pers 1

$$2 \quad (9.900.000 - 2y) + 3y = 15.000.000$$

$$19.800.000 - 2y + 3y = 15.000.000$$

$$19.800.000 - y = 15.000.000$$

$$-y = 15.000.000 - 19.800.000$$

$$-y = -4.800.000$$

substitusikan ke pers 2

$$3x + 2y = 9.900.000$$

$$3x + 2(4.000.000) = 9.900.000$$

$$3x + 8.000.000 = 9.900.000$$

$$3x = 9.900.000 - 8.000.000$$

$$3x = 1.900.000$$

Gambar 4.12 Jawaban Masalah 2 Subjek NFN dengan Metode Substitusi

Setelah itu caranya sama bu dengan memisalkan Bu Nosi membeli 5 songket limar dan 5 songket berakam, lalu uang Bu Nosi dikurangi dengan uang yang harus dibayar oleh Bu Nosi maka akan ketemu hasilnya bu.

- P : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu tuliskan sudah benar?
- NFN : Saya yakin Bu.
- P : Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu benar?
- NFN : Dengan cara menghitung ulang dengan metode lain bu, apabila jawaban yang saya peroleh sama maka jawaban saya benar bu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek NFN, terlihat bahwa NFN mampu memahami informasi yang terdapat dalam soal. NFN mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal meskipun dituliskan langsung ke dalam model matematikanya. Subjek NFN mampu menjelaskan cara dan penyelesaian

dari soal dengan rinci dan terstruktur. Begitu juga setelah diulas pembahasan tes diatas disini semakin membuktikan bahwa subjek NFN sangat lancar dalam menjelaskan cara yang dia gunakan dalam menyelesaikan soal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek NFN dikatakan fasih dalam mengerjakan soal. Subjek NFN juga mampu mampu menyelesaikan masalah 2 dengan cara lain yaitu menggunakan metode substitusi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek NFN mampu menunjukkan fleksibilitas atau luwes dalam mengerjakan masalah 2. Selain itu, subjek NFN dapat menjelaskan hasil jawabannya dengan benar. Subjek NFN memberikan cara dari setiap langkah yang dia kerjakan. Lalu subjek NFN mampu menyimpulkan hasil pekerjaannya, namun subjek NFN tidak mengetahui bahwa ada jawaban yang baru dan berbeda dari masalah tersebut. Jadi, dapat disimpulkan subjek NFN fasih dan fleksibel dalam menyelesaikan masalah tersebut. Dari hasil tes dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek NFN memenuhi kefasihan dan fleksibilitas dalam menyelesaikan masalah 2. **Jadi, subjek NFN dikategorikan siswa kreatif dan masuk kategori tingkat 3.**

Tabel 4.5 Tingkat Berpikir Kreatif NFN

Masalah	Komponen Kreatif yang Dipenuhi	Tingkat Berpikir Kreatif Siswa	Kesimpulan Umum
1	Kefasihan dan fleksibilitas	Tingkat 3 (kreatif)	Kesimpulan tingkat berpikir kreatif NFN adalah tingkat 3 (kreatif)
2	Kefasihan dan fleksibilitas	Tingkat 3 (kreatif)	

2. Subjek dengan kode RAG

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek RAG, peneliti membuat analisis tentang kriteria tingkat berpikir kreatif RAG sesuai dengan pedoman tingkat berpikir kreatif berdasarkan komponen – komponen berpikir

kreatif yang telah disebutkan sebelumnya. Tahapan – tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti bisa dilihat pada sajian pembahasan temuan data berikut:

Masalah 1

Di suatu lahan parkir terdapat 60 kendaraan yang terdiri mobil dan truk. Setiap truk memiliki jumlah roda yang sama. Jumlah roda pada mobil dan truk tersebut adalah 312. Hitung banyak truk yang diparkir jika setiap mobil memiliki 4 roda dan setiap truk memiliki lebih dari 4 roda!

Jawaban Masalah 1

RAG11 Mobil x Truk y
 $x + y = 60$
 $4x + 6y = 312$
 $\Rightarrow x = 60 - y$
 $4(60 - y) + 6y = 312$
 $240 - 4y + 6y = 312$
 $2y = 312 - 240$
 $2y = 72$
 $y = \frac{72}{2} = 36$ TRUK
 $\Rightarrow x = 60 - y$
 $= 60 - 36$
 $= 24$ mobil jadi ada 36 Truk & 24 mobil
 RAG12 RAG13

Gambar 4.13 Jawaban Masalah 1 Subjek RAG

Pada jawaban ini, secara singkat peneliti mengamati bahwa RAG sudah menyelesaikan masalah 1 dengan benar. Pada saat mengerjakan, pertama RAG membuat permisalan. Dalam penyelesaiannya RAG memisalkan mobil dengan variabel x dan truk dengan variabel y . Pada masalah 1 RAG mengambil jumlah roda truk ada 6 buah. Kemudian subjek menuliskan model matematikanya dari apa yang diketahui masalah tersebut yaitu jumlah mobil dan truk adalah 60 sehingga ditulis $x + y = 60$. Jumlah roda pada mobil dan truk tersebut adalah 312 dengan memisalkan jumlah roda mobil 4 buah dan jumlah roda truk 6 buah sehingga ditulis $4x + 6y = 312$.

Langkah selanjutnya RAG mencari nilai variabel x dan y dengan metode substitusi. Setelah mengetahui nilai dari variabel x dan y , RAG dapat mengetahui jumlah truk dan jumlah mobil. Dari penyelesaian tersebut RAG menarik kesimpulan bahwa jumlah truk diparkiran adalah 36 buah.

Dalam mendukung jawaban siswa, maka dilakukan wawancara berikut.

- P : *Apakah kamu paham dengan masalah 1 ini?*
 RAG : *Paham bu, disuruh menghitung jumlah truk.*
 P : *Coba kamu sebutkan apa yang kamu ketahui dari masalah tersebut!*
 RAG : *Terdapat 60 kendaraan terdiri dari mobil dan truk, jika dijumlahkan roda mobil dan roda truk ada 312 buah, dengan roda mobil berjumlah 4 dan saya memisalkan roda truk berjumlah 6.*
 P : *Tapi kenapa kamu tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?*
 RAG : *Karena terlalu panjang bu, tapi di situ saya langsung membuat model matematikanya*
 P : *Kenapa kok kepikiran roda truk ada 6? Apakah tidak bisa menggunakan selain 6?*
 RAG : *Bisa asalkan lebih dari 4. Tapi saya ingin mengerjakan dengan 6. Dan apabila menggunakan selain 6 maka hasilnya tidak sama seperti jawaban saya itu bu.*
 P : *Bagaimana kamu mengubah masalah tersebut ke dalam model matematika?*
 RAG : *Saya baca beberapa kali soal tersebut hingga paham setelah itu saya menulis pemisalannya dan membuat model matematikanya serta menghitungnya.*
 P : *Metode apa yang kamu gunakan untuk menjawab soal?*
 RAG : *Metode substitusi*
 P : *Apakah ada metode lain selain itu?*
 RAG : *Setahu saya ada bu kalau tidak salah metode eliminasi, tetapi saya kurang paham dengan metode yang lain*
 P : *Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu tuliskan sudah benar?*
 RAG : *Iya saya yakin Bu.*
 P : *Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu benar?*
 RAG : *Dengan cara dikembalikan ke persamaan awal bu. Setelah menemukan nilai untuk x dan y saya substitusikan ke persamaan awal apakah jumlahnya sama dengan apa yang diketahui dan setelah saya coba hasilnya sama bu.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek RAG, terlihat bahwa RAG mampu memahami informasi yang terdapat dalam soal. RAG mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal meskipun dituliskan langsung ke dalam model matematikanya. Subjek RAG mampu menjelaskan cara dan penyelesaian

dari soal dengan rinci. Begitu juga setelah diulas pembahasan tes diatas disini semakin membuktikan bahwa subjek RAG lancar dalam menjelaskan cara yang dia gunakan dalam menyelesaikan soal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek RAG dikatakan fasih dalam mengerjakan soal. Subjek RAG juga mengetahui ada metode lain yang dapat digunakan untuk mengerjakan soal namun RAG tidak dapat menggunakan metode selain metode substitusi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek RAG tidak dapat menunjukkan fleksibilitas dalam mengerjakan soal tersebut. Selain itu, subjek RAG dapat menjelaskan hasil jawabannya dengan benar. Subjek RAG memberikan cara dari setiap langkah yang dia kerjakan. Lalu subjek RAG mampu menyimpulkan hasil pekerjaanya, serta dapat menunjukkan cara baru dan berbeda untuk membuktikan bahwa jawabannya benar. Selain itu, subjek RAG dapat mengetahui ada jawaban baru dan berbeda yang dapat diperoleh dari masalah tersebut. Jadi, dapat disimpulkan subjek RAG fasih dan orisinil atau kebaruan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Dari hasil tes dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek RAG memenuhi kefasihan dan kebaruan dalam menyelesaikan masalah 1. **Jadi, subjek RAG dikategorikan siswa kreatif dan masuk kategori tingkat 3.**

Masalah 2

Bu Wati dan Bu Yeni pergi ke butik penjualan songket Palembang untuk membeli songket khas Palembang. Bu Wati membeli dua buah songket limar dan tiga buah songket berakam seharga Rp.15.800.000,-. Bu Yeni membeli sebuah songket limar dan dua buah songket berakam seharga Rp.9.900.000,-. Kemudian Bu Nosi juga akan membeli songket di butik yang sama. Bu Nosi memiliki uang Rp.30.000.000,-. Berapa sisa uang Bu Nosi setelah membeli 10 buah songket?

Jawaban Masalah 2

The image shows a handwritten solution for a system of linear equations in two variables (SPLDV). The solution is divided into four stages, each labeled in a box on the right:

- RAG21:** Permisalan (defining variables).

$$\begin{aligned} 2x + 3y &= 15.800.000 \\ x + 2y &= 9.900.000 \end{aligned}$$
- RAG22:** Elimination step.

$$\begin{aligned} 2x + 3y &= 15.800.000 \\ -(x + 2y) &= -9.900.000 \\ \hline x + y &= 5.900.000 \end{aligned}$$
- RAG23:** Substitution step.

$$\begin{aligned} x + y &= 5.900.000 \\ x &= 5.900.000 - y \end{aligned}$$
- RAG24:** Final calculation of the remaining amount.

$$\begin{aligned} \text{Sisa uang} &= 10.000.000 - 2(5.900.000) \\ &= 8.100.000 \end{aligned}$$

Gambar 4.14 Jawaban Masalah 2 Subjek RAG

Pada jawaban ini, secara singkat peneliti mengamati bahwa RAG sudah menyelesaikan masalah 2 dengan benar. Pada saat mengerjakan, Pertama RAG membuat permisalan (RAG21). Dalam penyelesaiannya RAG memisalkan harga 1 songket limar dengan variabel x dan harga 1 songket berakam dengan variabel y (RAG21). Kemudian subjek menuliskan model matematikanya dari masalah tersebut dua buah songket limar dan tiga buah songket berakam seharga Rp.15.800.000,- sehingga ditulis $2x + 3y = 15.800.000$. Sebuah songket limar dan dua buah songket berakam seharga Rp.9.900.000,- sehingga ditulis $x + 2y = 9.900.000$ (RAG21).

Langkah selanjutnya RAG mencari nilai variabel x dan y dengan metode substitusi (RAG22). Setelah mengetahui nilai dari variabel x dan y , RAG dapat mengetahui berapa harga 1 songket limar dan harga 1 songket berakam. Pertanyaan selanjutnya yaitu menghitung sisa uang Bu Nosi setelah membeli 10

buah songket jika Bu Nosi memiliki uang Rp.30.000.000,-. Pada penyelesaian RAG memisalkan Bu Nosi membeli 5 buah songket berakam dan 5 buah songket limar (RAG23). Jadi, dari harga 1 buah songket limar yang sudah diketahui tadi dikalikan dengan 5 dan harga 1 buah songket berakam yang sudah diketahui dikalikan 5, kemudian RAG menjumlahkan hasil dari perkalian tersebut sehingga bisa ketemu untuk nilai uang yang akan di bayar Bu Nosi (RAG23). Langkah selanjutnya RAG mengurangi jumlah uang Bu Nosi dengan jumlah uang yang harus dibayarkan Bu Nosi sehingga ketemu untuk nilai sisa uang Bu Nosi (RAG24).

Dalam mendukung jawaban siswa, maka dilakukan wawancara berikut.

- P : *Apakah kamu paham dengan masalah 2 ini?*
- RAG : *Inshaallah paham bu.*
- P : *Coba kamu sebutkan apa yang kamu ketahui dan ditanyakan dari masalah tersebut!*
- RAG : *Dari masalah tersebut saya mengetahui Bu Wati membeli dua buah songket limar dan tiga buah songket berakam seharga Rp.15.800.000,-. Bu Yeni membeli sebuah songket limar dan dua buah songket berakam seharga Rp.9.900.000,-. Kemudian Bu Nosi juga akan membeli 10 songket di butik yang sama. Dan saya memisalkan Bu Nosi membeli 5 songket limar dan 5 sonket berakam. Yang ditanyakan adalah sisa uang Bu Nosi jika Bu Nosi mempunyai uang Rp.30.000.000,-.*
- P : *Tapi kenapa kamu tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?*
- RAG : *Hehehe iya bu langsung saya tulis persamaannya.*
- P : *Kenapa kok kepikiran Bu Nosi membeli 5 songket limar dan 5 songket berakam? Apakah tidak bisa menggunakan selain itu?*
- RAG : *Bisa bu, terserah kita mau ambil berapa namun bila dijumlahkan kedua songket harus berjumlah 10, tetapi saya memilih 5 songket limar dan 5 songket berakam. Dan apabila menggunakan selain 5 songket limar dan 5 songket berakam maka jawabannya tidak akan sama seperti jawaban saya bu.*
- P : *Bagaimana kamu mengubah masalah tersebut ke dalam model matematika?*
- RAG : *Saya baca sampai paham bu, saya misalkan lalu saya hitung sampai ketemu hasilnya.*
- P : *Metode apa yang kamu gunakan untuk menjawab soal?*
- RAG : *Metode substitusi.*
- P : *Apakah ada metode lain selain itu?*
- RAG : *Setahu saya ada Bu, metode substitusi, metode eliminasi, dan metode campuran. Tapi saya masih bingung bu dengan metode lain.*
- P : *Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu tuliskan sudah benar?*

- RAG : *Saya yakin Bu.*
P : *Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu benar?*
RAG : *Dengan cara dikembalikan ke persamaan awal bu. Setelah menemukan nilai untuk x dan y saya substitusikan ke persamaan awal apakah jumlahnya sama dengan apa yang diketahui dan setelah saya coba hasilnya sama bu.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek RAG, terlihat bahwa RAG mampu memahami informasi yang terdapat dalam soal. RAG mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal meskipun dituliskan langsung ke dalam model matematikanya. Subjek RAG mampu menjelaskan cara dan penyelesaian dari soal dengan rinci dan terstruktur. Begitu juga setelah diulas pembahasan tes diatas disini semakin membuktikan bahwa subjek RAG sangat lancar dalam menjelaskan cara yang dia gunakan dalam menyelesaikan soal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek RAG dikatakan fasih dalam mengerjakan soal. Namun subjek RAG belum mampu mengerjakan dengan metode lain meskipun subjek RAG mengetahui ada metode lain yang dapat digunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek RAG tidak menunjukkan fleksibilitas atau luwes dalam mengerjakan masalah 2. Selain itu, subjek RAG dapat menjelaskan hasil jawabannya benar. Subjek RAG memberikan cara dari setiap langkah yang dia kerjakan. Lalu subjek RAG mampu menyimpulkan hasil pekerjaanya, serta dapat menunjukkan cara baru untuk membuktikan bahwa jawabannya benar dan mampu menjawab bahwa ada jawaban yang baru dan berbeda - beda dari masalah tersebut. Jadi, dapat disimpulkan subjek RAG fasih dan orisinil atau kebaruan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Dari hasil tes dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek RAG memenuhi kefasihan dan kebaruan dalam menyelesaikan masalah 2. **Jadi, subjek RAG dikategorikan siswa kreatif dan masuk kategori tingkat 3.**

Tabel 4.6 Tingkat Berpikir Kreatif RAG

Masalah	Komponen Kreatif yang Dipenuhi	Tingkat Berpikir Kreatif Siswa	Kesimpulan Umum
1	Kefasihan dan kebaruan	Tingkat 3 (kreatif)	Kesimpulan tingkat berpikir kreatif RAG adalah tingkat 3 (kreatif)
2	Kefasihan dan kebaruan	Tingkat 3 (kreatif)	

c. Kelompok Kemampuan Matematika Rendah

1. Subjek dengan kode ZNM

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek ZNM, peneliti membuat analisis tentang kriteria tingkat berpikir kreatif ZNM sesuai dengan pedoman tingkat berpikir kreatif berdasarkan komponen – komponen berpikir kreatif yang telah disebutkan sebelumnya. Tahapan – tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti bisa dilihat pada sajian pembahasan temuan data berikut:

Masalah 1

Di suatu lahan parkir terdapat 60 kendaraan yang terdiri mobil dan truk. Setiap truk memiliki jumlah roda yang sama. Jumlah roda pada mobil dan truk tersebut adalah 312. Hitung banyak truk yang diparkir jika setiap mobil memiliki 4 roda dan setiap truk memiliki lebih dari 4 roda!

Jawaban Masalah 1

Diketahui : $x = \text{mobil}$ $x + y = 60$
 $y = \text{truk}$
 • jumlah roda pd mobil dan truk = 312
 karena roda pd mobil 4 dan roda pd truk 2x jumlah mobil
 yaitu 8 mobil
 $4x + 8y = 312$
 Ditanya : Berapa truk yg di parkir ?
 Jawab : $x + y = 60$ $y = 60 - x$
 $4x + 8y = 312$ $4x + 8(60 - x) = 312$
 $4x + 480 - 8x = 312$
 $-4x = -168$
 $x = 42 \text{ mobil}$

Gambar 4.15 Jawaban Masalah 1 Subjek ZNM

Pada jawaban ini, secara singkat peneliti mengamati bahwa ZNM sudah menyelesaikan masalah 1 dengan benar meskipun belum sampai menarik kesimpulan. Pada saat mengerjakan, pertama ZNM menuliskan apa yang diketahui (ZNM11) dan ditanyakan (ZNM12) serta membuat permisalan. Dalam penyelesaiannya ZNM memisalkan mobil dengan variabel x dan truk dengan variabel y (ZNM11). Pada masalah 1 ZNM mengambil jumlah roda truk ada 8 buah. Kemudian subjek menuliskan model matematikanya dari apa yang diketahui masalah tersebut yaitu jumlah mobil dan truk adalah 60 sehingga ditulis $x + y = 60$. Jumlah roda pada mobil dan truk tersebut adalah 312 dengan memisalkan jumlah roda mobil 4 buah dan jumlah roda truk 8 buah sehingga ditulis $4x + 8y = 312$ (ZNM11).

Langkah selanjutnya ZNM mencari nilai variabel x dan y dengan metode substitusi (ZNM13). Setelah mengetahui nilai dari variabel x dan y , ZNM dapat mengetahui jumlah truk dan jumlah mobil. Namun pada masalah tersebut ZNM belum menarik kesimpulan.

Dalam mendukung jawaban siswa, maka dilakukan wawancara berikut.

- P : *Apakah kamu paham dengan masalah 1 ini?*
 ZNM : *Paham bu.*
 P : *Coba kamu sebutkan apa yang kamu ketahui dan ditanyakan dari masalah tersebut!*
 ZNM : *Mobil dan truk di parkir ada 60, jika dijumlahkan roda mobil dan roda truk ada 312 buah, dengan roda mobil berjumlah 4 dan saya memisalkan roda truk berjumlah 8. Yang ditanyakan banyak truk yang diparkir.*
 P : *Kenapa kok kepikiran roda truk ada 8? Apakah tidak bisa menggunakan selain 8?*
 ZNM : *Saya belum tahu tapi saya berpikir roda truk diperoleh dari 2 kali roda mobil sehingga diperoleh 8.*
 P : *Bagaimana kamu mengubah masalah tersebut ke dalam model matematika?*
 ZNM : *Di pahami soalnya dahulu, lalu cari yang diketahui, kemudian mulai mencari jawabannya dengan cara dihitung.*
 P : *Metode apa yang kamu gunakan untuk menjawab soal?*
 ZNM : *Cara penyelesaiannya menggunakan metode substitusi*
 P : *Apakah ada metode lain selain itu?*
 ZNM : *Ada bu, metode campuran tapi dalam soal ini saya bingung bu.*
 P : *Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu tuliskan sudah benar?*
 ZNM : *yakin Bu.*
 P : *Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu benar?*
 ZNM : *Dihitung kembali hasilnya bu. Tetapi saya masih bingung caranya.*

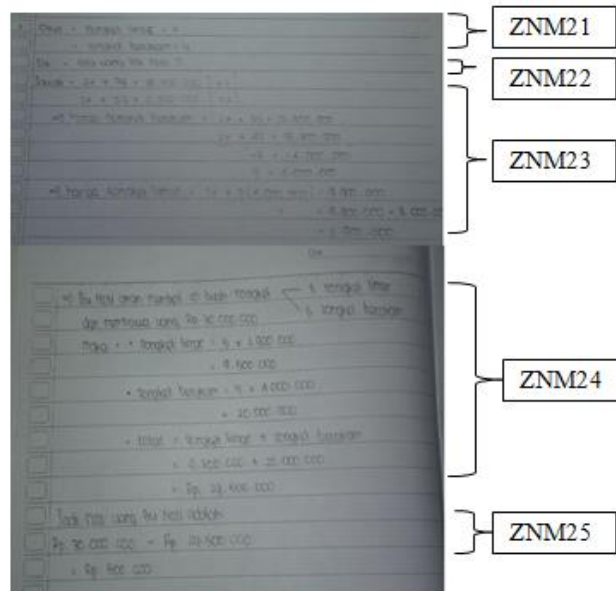
Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek ZNM, terlihat bahwa ZNM mampu memahami informasi yang terdapat dalam soal. ZNM mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal meskipun subjek ZNM belum sampai menarik kesimpulan dalam menjawab pertanyaan. Subjek ZNM mampu menjelaskan cara dan penyelesaian dari soal dengan rinci. Begitu juga setelah diulas pembahasan tes diatas disini semakin membuktikan bahwa subjek ZNM lancar dalam menjelaskan cara yang dia gunakan dalam menyelesaikan soal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek ZNM dikatakan fasih dalam

mengerjakan soal. Subjek ZNM juga mengetahui jika ada metode lain yang dapat digunakan untuk mengerjakan soal namun pada masalah tersebut ZNM tidak dapat menggunakan metode selain metode substitusi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek ZNM tidak dapat menunjukkan fleksibilitas dalam mengerjakan soal tersebut. Selain itu, subjek ZNM dapat menjelaskan hasil jawabannya. Subjek ZNM memberikan cara dari setiap langkah yang dia kerjakan. Namun subjek ZNM belum menyimpulkan hasil pekerjaannya, serta tidak dapat menunjukkan cara baru dan berbeda untuk membuktikan bahwa jawabannya benar. Jadi, dapat disimpulkan subjek ZNM fasih dalam menyelesaikan masalah tersebut. Dari hasil tes dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek ZNM memenuhi kefasihan dalam menyelesaikan masalah 1. **Jadi, subjek ZNM dikategorikan siswa kurang kreatif dan masuk kategori tingkat 1.**

Masalah 2

Bu Wati dan Bu Yeni pergi ke butik penjualan songket Palembang untuk membeli songket khas Palembang. Bu Wati membeli dua buah songket limar dan tiga buah songket berakam seharga Rp.15.800.000,-. Bu Yeni membeli sebuah songket limar dan dua buah songket berakam seharga Rp.9.900.000,-. Kemudian Bu Nosi juga akan membeli songket di butik yang sama. Bu Nosi memiliki uang Rp.30.000.000,-. Berapa sisa uang Bu Nosi setelah membeli 10 buah songket?

Jawaban Masalah 2



Gambar 4.16 Jawaban Masalah 2 Subjek ZNM

Pada jawaban ini, secara singkat peneliti mengamati bahwa ZNM sudah menyelesaikan masalah 2 dengan benar. Pada saat mengerjakan, Pertama ZNM membuat permisalan (ZNM21) dan menuliskan apa yang ditanyakan (ZNM22). Dalam penyelesaiannya ZNM memisalkan harga 1 songket limar dengan variabel x dan harga 1 songket berakam dengan variabel y (ZNM21). Kemudian subjek menuliskan model matematikanya dari masalah tersebut dua buah songket limar dan tiga buah songket berakam seharga Rp.15.800.000,- sehingga ditulis $2x + 3y = 15.800.000$. Sebuah songket limar dan dua buah songket berakam seharga Rp.9.900.000,- sehingga ditulis $x + 2y = 9.900.000$ (ZNM23).

Langkah selanjutnya ZNM mencari nilai variabel x dan y dengan metode campuran (ZNM24). Setelah mengetahui nilai dari variabel x dan y , ZNM dapat mengetahui berapa harga 1 songket limar dan harga 1 songket berakam. Pertanyaan selanjutnya yaitu menghitung sisa uang Bu Nosi setelah membeli 10

buah songket jika Bu Nosi memiliki uang Rp.30.000.000,-. Pada penyelesaian ZNM memisalkan Bu Nosi membeli 5 buah songket berakam dan 5 buah songket limar (ZNM24). Jadi, dari harga 1 buah songket limar yang sudah diketahui tadi dikalikan dengan 5 dan harga 1 buah songket berakam yang sudah diketahui dikalikan 5, kemudian ZNM menjumlahkan hasil dari perkalian tersebut sehingga bisa ketemu untuk nilai uang yang akan di bayar Bu Nosi (ZNM24). Langkah selanjutnya ZNM mengurangi jumlah uang Bu Nosi dengan jumlah uang yang harus dibayarkan Bu Nosi sehingga ketemu untuk nilai sisa uang Bu Nosi (ZNM25).

Dalam mendukung jawaban siswa, maka dilakukan wawancara berikut.

- P : *Apakah kamu paham dengan masalah 2 ini?*
 ZNM : *Paham bu.*
 P : *Coba kamu sebutkan apa yang kamu ketahui dan ditanyakan dari masalah tersebut!*
 ZNM : *Dari masalah tersebut saya mengetahui Bu Wati membeli dua buah songket limar dan tiga buah songket berakam seharga Rp.15.800.000,-. Bu Yeni membeli sebuah songket limar dan dua buah songket berakam seharga Rp.9.900.000,-. Kemudian Bu Nosi juga akan membeli 10 songket di butik yang sama. Yang ditanyakan adalah sisa uang Bu Nosi jika Bu Nosi mempunyai uang Rp.30.000.000,-.*
 P : *Kenapa kok kepikiran Bu Nosi membeli 5 songket limar dan 5 songket berakam? Apakah tidak bisa menggunakan selain itu?*
 ZNM : *Tidak tahu bu hanya ingin memilih itu*
 P : *Bagaimana kamu mengubah masalah tersebut ke dalam model matematika?*
 ZNM : *Saya baca sampai paham bu, saya misalkan lalu saya hitung sampai ketemu hasilnya seperti itu.*
 P : *Metode apa yang kamu gunakan untuk menjawab soal?*
 ZNM : *Metode campuran*
 P : *Apakah ada metode lain selain itu?*
 ZNM : *Setahu saya ada Bu, metode substitusi*
 P : *Coba kamu kerjakan dengan metode substitusi*
 ZNM : *hehehe bingung bu*
 P : *Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu tuliskan sudah benar?*
 ZNM : *Yakin Bu.*
 P : *Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu benar?*
 ZNM : *Pada soal ini saya bingung bu cara mengeceknya*

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek ZNM, terlihat bahwa ZNM mampu memahami informasi yang terdapat dalam soal. ZNM mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Subjek ZNM mampu menjelaskan cara dan penyelesaian dari soal dengan rinci dan terstruktur. Begitu juga setelah diulas pembahasan tes diatas disini semakin membuktikan bahwa subjek ZNM sangat lancar dalam menjelaskan cara yang dia gunakan dalam menyelesaikan soal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek ZNM dikatakan fasih dalam mengerjakan soal. Namun subjek ZNM belum mampu mengerjakan dengan metode lain meskipun subjek ZNM mengetahui ada metode lain yang dapat digunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek ZNM tidak menunjukkan fleksibilitas atau luwes dalam mengerjakan masalah 2. Selain itu, subjek ZNM tidak dapat menunjukkan cara baru untuk membuktikan bahwa jawabannya benar dan subjek subjek ZNM tidak mampu menjawab dengan jawaban yang baru. Jadi, dapat disimpulkan subjek ZNM fasih dalam menyelesaikan masalah tersebut. Dari hasil tes dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek ZNM memenuhi kefasihan dalam menyelesaikan masalah 2. **Jadi, subjek ZNM dikategorikan siswa kurang kreatif dan masuk kategori tingkat 1.**

Tabel 4.7 Tingkat Berpikir Kreatif ZNM

Masalah	Komponen Kreatif yang Dipenuhi	Tingkat Berpikir Kreatif Siswa	Kesimpulan Umum
1	Kefasihan	Tingkat 1 (kurang kreatif)	Kesimpulan tingkat berpikir kreatif ZNM adalah tingkat 1 (kurang kreatif)
2	Kefasihan	Tingkat 1 (kurang kreatif)	

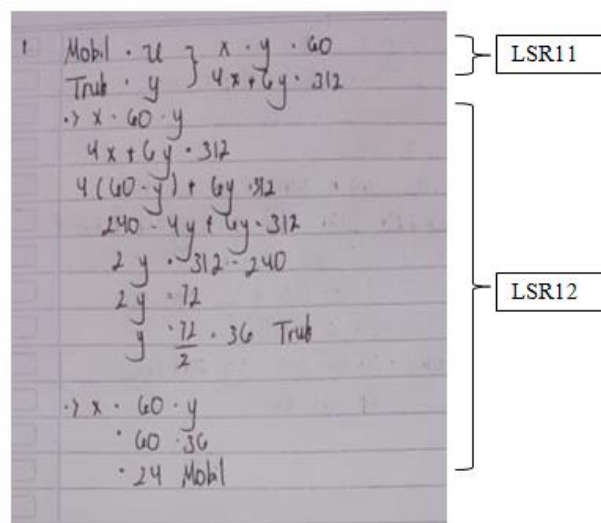
2. Subjek dengan kode LSR

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek LSR, peneliti membuat analisis tentang kriteria tingkat berpikir kreatif LSR sesuai dengan pedoman tingkat berpikir kreatif berdasarkan komponen – komponen berpikir kreatif yang telah disebutkan sebelumnya. Tahapan – tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti bisa dilihat pada sajian pembahasan temuan data berikut:

Masalah 1

Di suatu lahan parkir terdapat 60 kendaraan yang terdiri mobil dan truk. Setiap truk memiliki jumlah roda yang sama. Jumlah roda pada mobil dan truk tersebut adalah 312. Hitung banyak truk yang diparkir jika setiap mobil memiliki 4 roda dan setiap truk memiliki lebih dari 4 roda!

Jawaban Masalah 1



The image shows a handwritten solution on lined paper. It starts with defining variables: Mobil = x and Truk = y. Two equations are written: $x + y = 60$ and $4x + 6y = 312$. The solution proceeds by substituting $x = 60 - y$ into the second equation, resulting in $4(60 - y) + 6y = 312$. This is simplified to $240 - 4y + 6y = 312$, then $2y = 312 - 240$, leading to $2y = 72$ and $y = 36$. A note says "36 Truk". Then, $x = 60 - y$ is used to find $x = 60 - 36 = 24$, with a note "24 Mobil". Brackets on the right side of the work group the first two equations as "LSR11" and the subsequent steps as "LSR12".

Gambar 4.17 Jawaban Masalah 1 Subjek LSR

Pada jawaban ini, secara singkat peneliti mengamati bahwa LSR sudah menyelesaikan masalah 1 dengan benar meskipun belum sampai menarik kesimpulan. Pada saat mengerjakan, pertama LSR membuat permisalan. Dalam

penyelesaiannya LSR memisalkan mobil dengan variabel x dan truk dengan variabel y (LSR11). Pada masalah 1 LSR mengambil jumlah roda truk ada 6 buah. Kemudian subjek menuliskan model matematikanya dari apa yang diketahui masalah tersebut yaitu jumlah mobil dan truk adalah 60 sehingga ditulis $x + y = 60$. Jumlah roda pada mobil dan truk tersebut adalah 312 dengan memisalkan jumlah roda mobil 4 buah dan jumlah roda truk 6 buah sehingga ditulis $4x + 6y = 312$ (LSR11)..

Langkah selanjutnya LSR mencari nilai variabel x dan y dengan metode substitusi (LSR12).. Setelah mengetahui nilai dari variabel x dan y , LSR dapat mengetahui jumlah truk dan jumlah mobil. Namun pada masalah tersebut LSR belum menarik kesimpulan.

Dalam mendukung jawaban siswa, maka dilakukan wawancara berikut.

- P : *Apakah kamu paham dengan masalah 1 ini?*
 LSR : *Paham bu.*
 P : *Coba kamu sebutkan apa yang kamu ketahui dan ditanyakan dari masalah tersebut!*
 LSR : *Ada mobil dan truk di parkir sebanyak 60, apabila dijumlahkan roda mobil dan roda truk ada 312 buah, dengan roda mobil berjumlah 4 dan saya misalkan roda truk ada 6. Yang ditanyakan banyaknya truk yang diparkir.*
 P : *Tapi kenapa kamu tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?*
 LSR : *Tidak apa – apa bu.*
 P : *Kenapa kok kepikiran roda truk ada 6? Apakah tidak bisa menggunakan selain 6?*
 LSR : *Setahu saya truk itu rodanya ada 6 bu.*
 P : *Bagaimana kamu mengubah masalah tersebut ke dalam model matematika?*
 LSR : *Di pahami soalnya, ditulis permisalannya dan membuat model matematika dari soal. Setelah itu dihitung sampai ketemu nilainya.*
 P : *Metode apa yang kamu gunakan untuk menjawab soal?*
 LSR : *Metode substitusi*
 P : *Apakah ada metode lain selain itu?*
 LSR : *Tidak tahu bu,*
 P : *Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu tuliskan sudah benar?*
 LSR : *yakin Bu.*
 P : *Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu benar?*
 LSR : *Bagaimana ya bu saya yakin saja.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek LSR, terlihat bahwa LSR mampu memahami informasi yang terdapat dalam soal. LSR mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal meskipun subjek LSR belum sampai menarik kesimpulan dalam menjawab pertanyaan. Subjek LSR mampu menjelaskan cara dan penyelesaian dari soal dengan rinci. Begitu juga setelah diulas pembahasan tes diatas disini semakin membuktikan bahwa subjek LSR lancar dalam menjelaskan cara yang dia gunakan dalam menyelesaikan soal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek LSR dikatakan fasih dalam mengerjakan soal. Subjek LSR tidak tahu jika ada metode lain yang dapat digunakan untuk mengerjakan soal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek LSR tidak dapat menunjukkan fleksibilitas dalam mengerjakan soal tersebut. Selain itu, subjek LSR dapat menjelaskan hasil jawabannya. Subjek LSR memberikan cara dari setiap langkah yang dia kerjakan. Namun subjek LSR belum menyimpulkan hasil pekerjaannya, serta tidak dapat menunjukkan cara baru dan berbeda untuk membuktikan bahwa jawabannya benar. Jadi, dapat disimpulkan subjek LSR fasih dalam menyelesaikan masalah tersebut. Dari hasil tes dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek LSR memenuhi kefasihan dalam menyelesaikan masalah 1. **Jadi, subjek LSR dikategorikan siswa kurang kreatif dan masuk kategori tingkat 1.**

Masalah 2

Bu Wati dan Bu Yeni pergi ke butik penjualan songket Palembang untuk membeli songket khas Palembang. Bu Wati membeli dua buah songket limar dan tiga buah songket berakam seharga Rp.15.800.000,-. Bu Yeni membeli sebuah songket limar dan dua buah songket berakam seharga Rp.9.900.000,-. Kemudian Bu Nosi juga

akan membeli songket di butik yang sama. Bu Nosi memiliki uang Rp.30.000.000,-
 . Berapa sisa uang Bu Nosi setelah membeli 10 buah songket?

Jawaban Masalah 2

The image shows a handwritten solution for a system of linear equations (LSR) problem. The solution is divided into four steps, each labeled in a box on the right:

- LSR21:**

$$\begin{aligned} \text{S. Limar} &= 2x + 3y = 15.800.000 \\ \text{S. Berakam} &= x + 2y = 9.900.000 \end{aligned}$$
- LSR22:**

$$\begin{aligned} 2x + 3y &= 15.800.000 \quad \cdot 2 \quad (2x + 3y) + 3y = 15.800.000 \\ x + 2y &= 9.900.000 \quad \cdot 3 \quad 3x + 6y = 29.700.000 \\ \hline -y &= 4.000.000 \quad \cdot (-1) \quad y = 4.000.000 \end{aligned}$$
- LSR23:**

$$\begin{aligned} 2x + 3y &= 15.800.000 \\ \cdot 2 \quad (2x + 3y) + 3y &= 15.800.000 \\ \cdot 3 \quad 3x + 6y &= 29.700.000 \\ \hline -y &= 4.000.000 \end{aligned}$$
- LSR24:**

$$\begin{aligned} \text{Sisa uang} &= 30.000.000 - 29.800.000 \\ &= \text{Rp } 200.000 \end{aligned}$$

Gambar 4.18 Jawaban Masalah 2 Subjek LSR

Pada jawaban ini, secara singkat peneliti mengamati bahwa LSR sudah menyelesaikan masalah 2 dengan benar. Pada saat mengerjakan, Pertama LSR membuat permisalan dan membuat model matematika dari masalah tersebut (LSR21). Dalam penyelesaiannya LSR memisalkan harga 1 songket limar dengan variabel x dan harga 1 songket berakam dengan variabel y (LSR21). Kemudian subjek menuliskan model matematikanya dari masalah tersebut dua buah songket limar dan tiga buah songket berakam seharga Rp.15.800.000,- sehingga ditulis $2x + 3y = 15.800.000$. Sebuah songket limar dan dua buah songket berakam seharga Rp.9.900.000,- sehingga ditulis $x + 2y = 9.900.000$ (LSR21).

Langkah selanjutnya LSR mencari nilai variabel x dan y dengan metode substitusi (LSR22). Setelah mengetahui nilai dari variabel x dan y , LSR dapat

mengetahui berapa harga 1 songket limar dan harga 1 songket berakam. Pertanyaan selanjutnya yaitu menghitung sisa uang Bu Nosi setelah membeli 10 buah songket jika Bu Nosi memiliki uang Rp.30.000.000,-. Pada penyelesaian LSR memisalkan Bu Nosi membeli 5 buah songket berakam dan 5 buah songket limar. Jadi, dari harga 1 buah songket limar yang sudah diketahui tadi dikalikan dengan 5 dan harga 1 buah songket berakam yang sudah diketahui dikalikan 5, kemudian LSR menjumlahkan hasil dari perkalian tersebut sehingga bisa ketemu untuk nilai uang yang akan di bayar Bu Nosi (LSR23). Langkah selanjutnya LSR mengurangi jumlah uang Bu Nosi dengan jumlah uang yang harus dibayarkan Bu Nosi sehingga ketemu untuk nilai sisa uang Bu Nosi (LSR24).

Dalam mendukung jawaban siswa, maka dilakukan wawancara berikut.

- P : *Apakah kamu paham dengan masalah 2 ini?*
- LSR : *Iya saya paham bu.*
- P : *Coba kamu sebutkan apa yang kamu ketahui dan ditanyakan dari masalah tersebut!*
- LSR : *Saya mengetahui Bu Wati membeli dua buah songket limar dan tiga buah songket berakam seharga Rp.15.800.000,-. Bu Yeni membeli sebuah songket limar dan dua buah songket berakam seharga Rp.9.900.000,-. Kemudian Bu Nosi juga akan membeli 10 songket di butik yang sama. Yang ditanyakan adalah sisa uang Bu Nosi apabila Bu Nosi mempunyai uang Rp.30.000.000,-.*
- P : *Kenapa kok kepikiran Bu Nosi membeli 5 songket limar dan 5 songket berakam? Apakah tidak bisa menggunakan selain itu?*
- LSR : *Iya seperti itu bu*
- P : *Bagaimana kamu mengubah masalah tersebut ke dalam model matematika?*
- LSR : *Begini bu, saya baca sampai paham, saya misalkan, setelah itu saya buat model matematika dari soal tersebut lalu saya hitung sampai ketemu hasilnya*
- P : *Metode apa yang kamu gunakan untuk menjawab soal?*
- LSR : *Metode substitusi bu.*
- P : *Apakah ada metode lain selain itu?*
- LSR : *Saya tidak tahu bu.*
- P : *Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu tuliskan sudah benar?*
- LSR : *Iya yakin Bu.*
- P : *Bagaimana kamu melakukan pengecekan bahwa jawabanmu benar?*
- LSR : *Hehehe saya hanya yakin saja bu.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek LSR, terlihat bahwa LSR mampu memahami informasi yang terdapat dalam soal. LSR mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Subjek LSR mampu menjelaskan cara dan penyelesaian dari soal dengan rinci dan terstruktur. Begitu juga setelah diulas pembahasan tes diatas disini semakin membuktikan bahwa subjek LSR sangat lancar dalam menjelaskan cara yang dia gunakan dalam menyelesaikan soal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek LSR dikatakan fasih dalam mengerjakan soal. Namun subjek LSR tidak mengetahui ada metode lain yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek LSR tidak menunjukkan fleksibilitas atau luwes dalam mengerjakan masalah 2. Selain itu, subjek LSR tidak dapat menunjukkan cara baru untuk membuktikan bahwa jawabannya benar dan subjek subjek LSR tidak mampu menjawab dengan jawaban yang baru . Jadi, dapat disimpulkan subjek LSR fasih dalam menyelesaikan masalah tersebut. Dari hasil tes dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek LSR memenuhi kefasihan dalam menyelesaikan masalah 2. **Jadi, subjek LSR dikategorikan siswa kurang kreatif dan masuk kategori tingkat 1.**

Tabel 4.8 Tingkat Berpikir Kreatif LSR

Masalah	Komponen Kreatif yang Dipenuhi	Tingkat Berpikir Kreatif Siswa	Kesimpulan Umum
1	Kefasihan	Tingkat 1 (kurang kreatif)	Kesimpulan tingkat berpikir kreatif LSR adalah tingkat 1 (kurang kreatif)
2	Kefasihan	Tingkat 1 (kurang kreatif)	

B. Temuan Penelitian

Berbagai upaya yang telah peneliti lakukan, akhirnya peneliti menemukan beberapa temuan penelitian antara lain sebagai berikut.

1. Siswa dengan kemampuan matematika tinggi

a. Subjek dengan kode ASS

Tingkat berpikir kreatif siswa dengan kemampuan matematika tinggi kode ASS adalah tingkat 4. Dengan kata lain, siswa tersebut adalah siswa yang sangat kreatif. Komponen berpikir kreatif yang dipenuhi oleh siswa tersebut adalah kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.

b. Subjek dengan kode MAS

Tingkat berpikir kreatif siswa dengan kemampuan matematika tinggi kode MAS adalah tingkat 4. Dengan kata lain, siswa tersebut adalah siswa yang sangat kreatif. Komponen berpikir kreatif yang dipenuhi oleh siswa tersebut adalah kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.

2. Siswa dengan kemampuan matematika sedang

a. Subjek dengan kode NFN

Tingkat berpikir kreatif siswa dengan kemampuan matematika sedang kode NFN adalah tingkat 3. Dengan kata lain, siswa tersebut adalah siswa yang kreatif. Komponen berpikir kreatif yang dipenuhi oleh siswa tersebut adalah kefasihan dan fleksibilitas

b. Subjek dengan kode RAG

Tingkat berpikir kreatif siswa dengan kemampuan matematika sedang kode RAG adalah tingkat 3. Dengan kata lain, siswa tersebut adalah siswa yang

kreatif. Komponen berpikir kreatif yang dipenuhi oleh siswa tersebut adalah kefasihan dan kebaruan.

3. Siswa dengan kemampuan matematika rendah

a. Subjek dengan kode ZNM

Tingkat berpikir kreatif siswa dengan kemampuan matematika rendah kode ZNM adalah tingkat 1. Dengan kata lain, siswa tersebut adalah siswa yang sangat kurang kreatif. Komponen berpikir kreatif yang dipenuhi oleh siswa tersebut adalah kefasihan.

b. Subjek dengan kode LSR

Tingkat berpikir kreatif siswa dengan kemampuan matematika rendah kode LSR adalah tingkat 1. Dengan kata lain, siswa tersebut adalah siswa yang sangat kurang kreatif. Komponen berpikir kreatif yang dipenuhi oleh siswa tersebut adalah kefasihan.